



TINJAUAN YURIDIS MENGENAI DUALISME KEWENANGAN
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KORUPSI ANTARA POLISI
DAN JAKSA DI WILAYAH HUKUM KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum



Disusun oleh :

MARDIANSYAH

NIM : 94.20.1064

NIRM : 94.6.111.01000.50016

PERPUSTAKAAN	
No. INV.	326 / H / c-1
No. PEN.	<i>[Signature]</i>
PARAP.	TGL. 12.07

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2001

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI DUALISME KEWENANGAN
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KORUPSI ANTARA POLISI
DAN JAKSA DI WILAYAH HUKUM KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum

Disusun oleh :

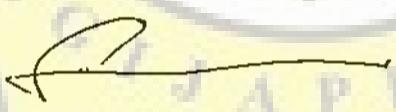
MARDIANSYAH

NIM : 94.20.1064

NIRM : 94.6.111.01000.50016

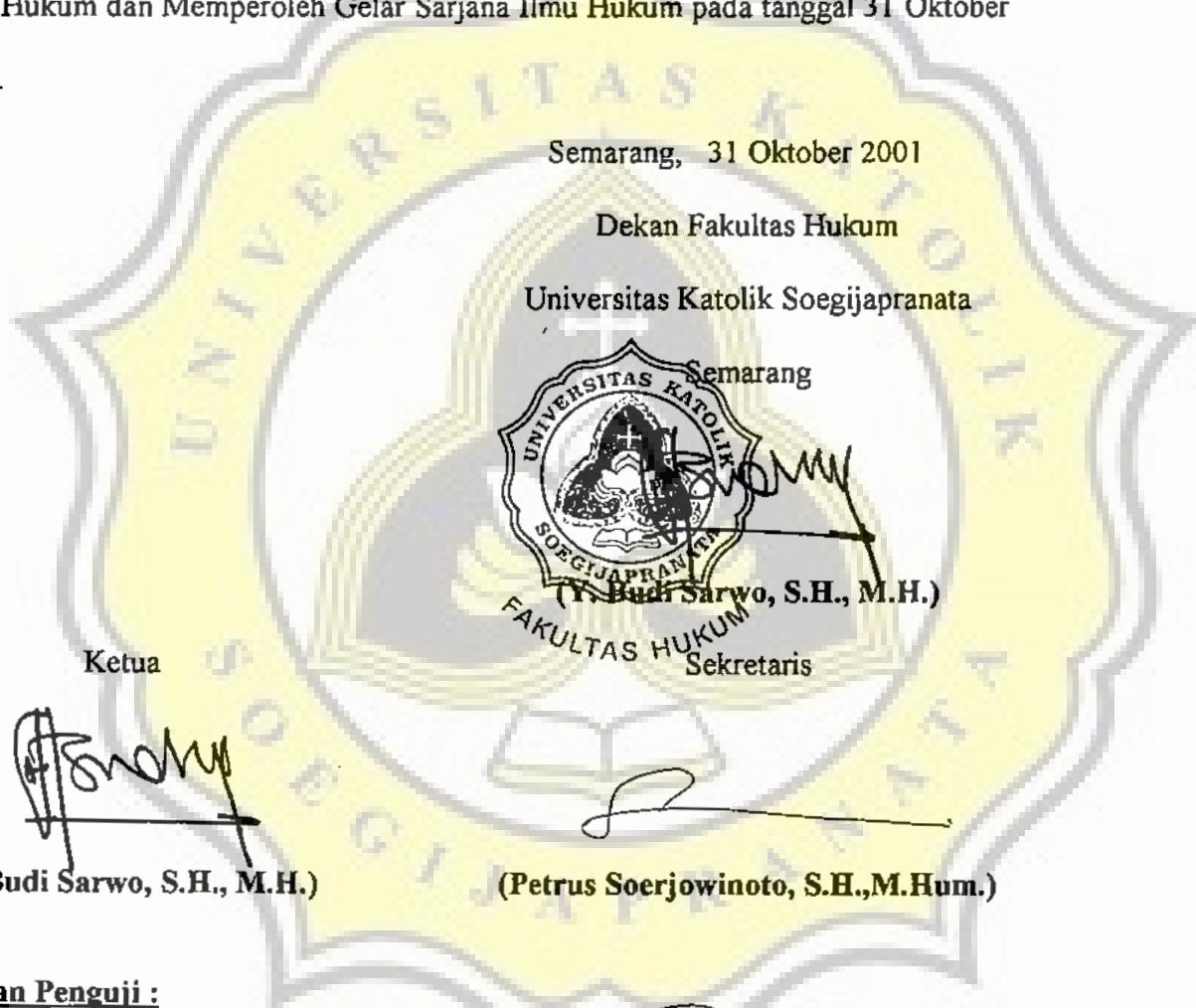
Semarang, OKTOBER 2001

Disetujui oleh :

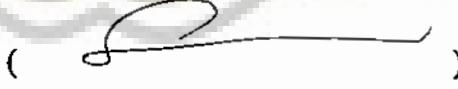
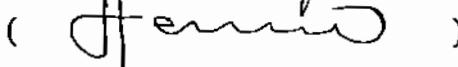

Petrus Soerjowinoto, S.H.,M.Hum.
(Dosen Pembimbing)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan dan diterima Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi salah satu Syarat - syarat Guna Menyelesaikan Studi Strata I
Ilmu Hukum dan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hukum pada tanggal 31 Oktober
2001.



Dewan Pengaji :

1. Petrus Soerjowinoto, S.H. M. Hum. ()
2. A.Y. Yuni Wahono, S.H. M.H. ()
3. Henricus Sanyotohadi, S.H. M.H. ()

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu Kaum, apabila dia sendiri tidak berusaha untuk merubahnya. (QS. Ar Ra'd : II)
2. Saya tidak takut akan hari esok, karena saya sudah melewati hari kemarin dan saya cinta akan hari ini.
3. Masa depan bukan tergantung pada pekerjaan yang dilakukan melainkan pada orang yang mengerjakan.
4. Kesabaran itu pahit tapi buahnya manis.

Persembahan :

- Kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda dan Ibunda. Terimakasih atas tuntunan doa dan ketulusanya sehingga Ananda dapat menunaikan kewajiban yang Ayahanda dan Ibunda embankan kepada Ananda.
- Buat teman-teman dan sahabat-sahabatku tercinta, terima kasih atas dukungan dan bantuanmu baik saat senang maupun susah.
- Buat "orang-orang" yang kukasihi dan kusayangi, yang mendapat tempat khusus dihatiku, terima kasih atas doa dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME karena atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul "**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI DUALISME KEWENANGAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KORUPSI ANTARA POLISI DAN JAKSA DI WILAYAH HUKUM KOTA SEMARANG**".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh kesarjanaan pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Tujuan penelitian adalah : *pertama* untuk mengetahui sejauh mana kewenangan polisi penyidik dan jaksa penyidik dalam melakukan penyidikan tindak pidana korupsi, *kedua* untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan agar tidak terjadi dualisme kewenangan penyidikan tindak pidana korupsi di wilayah hukum kota Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan kata-kata, kalimat, bahasa, maupun isinya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Tidaklah berlebihan kiranya penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Bapak Dr. Martinus T Handoko, FIC** selaku Rektor Universitas Katolik Soegijopranata Semarang .
2. **Bapak Y. Budi Sarwo,S.H.,M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Soegijapranata Semarang .

3. **Bapak Petrus Soerjowinoto, S.H.,M.Hum.**, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan masukan-masukan berharga dalam penulisan skripsi ini, serta menyempatkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan.
4. **Ibu Sri Hartini,S.H., C.N.**, selaku dosen wali.
5. **Bapak Harun Al Rasjid, S.H.**, selaku Kepala Kejaksaan Negeri Semarang yang telah membantu dan memfasilitasi untuk melakukan penelitian.
6. **Bapak Rastono, S.H.**, selaku Kasi Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Negeri Semarang.
7. **Bapak Drs. Matheus Salempang**, selaku Kepala Kepolisian Kota Besar Semarang Pada saat penelitian dilakukan, yang telah memberikan ijin dan membantu sepenuhnya dalam penelitian skripsi saya.
8. **Bapak Lettu Jerfy DJ**, Selaku Kabag Reserse Ekonomi Poltabes Semarang
9. Ayahanda, Ibunda, sekeluarga yang tercinta untuk doa, sabar dan cintanya yang tak sanggup kubalas.
10. Teman-teman di Fakultas Hukum khususnya angkatan 1994 atas dorongannya dan kekompakannya .
11. Teman-temanku yang telah banyak membantu aku dalam memberi semangat dalam penulisan skripsi ini , Agus W, Jati, Tanto, Rizky dan semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Rekan-rekan PT.Gened Devries Indonesia
Semoga Tuhan Yang Maha Esa membala budi baik dari semua pihak yang telah berperan serta di dalam membantu penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan akademik pada khususnya .

Semarang, 25 oktober 2001

P e n u l i s,

Mardiansyah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II INTRODUKSI TEORI.....	7
A. Tindak Pidana Korupsi	7
1. Pengertian Korupsi	9
2. Pengertian Tindak Pidana dan Tindak Pidana Korupsi.....	12
a) Tindak Pidana.....	12
b) Tindak Pidana Korupsi.....	13

3. Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi	20
a) Unsur Setiap Orang.....	21
b) Unsur Perbuatan Melawan Hukum.....	21
c) Unsur Memperkaya Diri Sendiri atau Orang Lain.....	22
d) Berakibat Merugikan Keuangan atau Perekonomian Negara..	23
B. Penyidikan Tindak Pidana Korupsi.....	25
1. Pengertian Penyidikan.....	25
2. Kewenangan Penyidik Polisi	28
3. Kewenangan Jaksa Penyidik	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Pendekatan	34
B. Spesifikasi Penelitian.....	35
C. Metode Penarikan Sampling.....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Penyajian Data	36
F. Metode Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Kewenangan Penyidik Polisi dalam Melakukan Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Korupsi di Wilayah Hukum Kota Semarang	37

B. Kewenangan Jaksa Penyidik dalam Melakukan Penyidikan Tindak Pidana Korupsi di Wilayah Hukum Kota Semarang.....	45
C. Upaya Mengatasi Tidak Terjadi Dualisme Penyidikan Tindak Pidana Korupsi di Wilayah Hukum Kota Semarang	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I Perumusan yang terdapat dalam KUHP dan diklasifikasikan

Sebagai tindak Pidana Korupsi 16

Tabel II Jumlah laporan Tindak Pidana Korupsi Yang Masuk didalam Data

Mapolabes dan Kejaksaan Negeri Semarang selama Kurun Waktu
lima tahun terakhir (1995-2000) 54

Tabel III Jumlah Perkara yang ditangani oleh Mapolabes dan Kejaksaan

Negeri Semarang selama kurun waktu lima tahun terakhir (1995-
2000) 55